

Ringkasan Eksekutif

Demie Bakmie 69 merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman tepatnya sebuah kedai bakmie yang awalnya terletak di kawasan Dharmawangsa, Jakarta Selatan. Kedai bakmie ini memiliki konsep kekinian yang sesuai dengan target marketnya yaitu gen z dan millennial. Seiring berjalannya bisnis Demie Bakmie 69, sudah terdapat banyak cabang yang tersebar di Jakarta dengan total cabang 7 *outlet*. Namun, pada akhir tahun 2022 penjualan dari Demie Bakmie 69 mengalami penurunan jika dibandingkan dari tahun 2021 yang mana penjualan dari Demie Bakmie 69 terbilang cukup baik. Permasalahan penurunan tersebut tentunya memiliki banyak faktor-faktor yang akan diidentifikasi. Tujuan dari laporan Project Improvement ini adalah mengidentifikasi permasalahan tersebut mengapa penjualan tersebut dapat menurun di tahun 2022 sehingga pada tahun 2023 permasalahan ini tidak terjadi. Dalam mengidentifikasi masalah tersebut ada beberapa cara yang digunakan yaitu wawancara bersama pemangku kepentingan dan melakukan observasi secara langsung.

Executive Summary

Demie Bakmie 69 is a company operating in the food and beverage industry, specifically a noodle shop located initially in the Dharmawangsa area, South Jakarta. This noodle shop has a contemporary concept that caters to its target market, which consists of Generation Z and millennials. As Demie Bakmie 69's business has grown, it has expanded with multiple branches across Jakarta, totaling 7 outlets. However, by the end of 2022, Demie Bakmie 69 experienced a decline in sales compared to the previous year, 2021, during which the sales were quite good. This decline in sales presents several issues that need to be identified. The goal of this Project Improvement report is to identify the reasons behind this sales decline in 2022, aiming to prevent a similar issue from occurring in 2023. To identify the problems, various methods will be used, including conducting interviews with stakeholders and direct observations.